

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang memiliki peran krusial dalam perkembangan intelektual, moral, dan sosial pada suatu individu. Pendidikan tidak terfokus pada pembelajaran dalam ilmu pengetahuan dan keterampilan namun dapat dikatakan sebagai proses memanusiakan manusia atau humanisme (Pristiwanti *et al.*, 2022). Lingkungan pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai jenis pendidikan diantaranya, pendidikan formal (sekolah), informal (keluarga) dan non formal (masyarakat). Pendidikan formal di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang pendidikan, yaitu Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Perguruan Tinggi (PT) atau perguruan sederajat lainnya (Dwi, 2023).

Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan sekolah yang terstruktur dengan jelas (Syaadah *et al.*, 2022). Salah satu lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini di Indonesia adalah taman kanak-kanak. taman kanak-kanak bertujuan membantu mengembangkan perilaku anak melalui kegiatan belajar dan bermain yang mencakup pembinaan moral, agama, disiplin, keterampilan sosial, bahasa, pikiran, kreativitas, fisik (Putri, 2018).

Pendidikan taman kanak-kanak berfungsi sebagai penghubung antara lingkungan keluarga dan masyarakat yang lebih besar, seperti sekolah dasar dan lingkungan sekitarnya (Masitoh, 2016). taman kanak-kanak menjadi jembatan antara lingkungan dengan dunia pendidikan bagi anak-anak usia dini. Pendidikan taman kanak-kanak (TK) sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia (RI) No.72 Tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah, Bab 1 Ayat (2) dinyatakan bahwa yang dimaksudkan dengan taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Pendidikan taman kanak-kanak merupakan bentuk pendidikan dini bagi anak-anak (usia 4-6 tahun) yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter untuk kehidupan dan pendidikan lanjut.

Di Indonesia terdapat banyak pendidikan taman kanak-kanak yang berdiri atas yayasan salah satunya adalah Taman Kanak-kanak Daya Nusa yang berdiri sejak tahun 1998. Sejak awal berdiri Taman Kanak-kanak Daya Nusa merupakan bentuk pengabdian kepada bangsa yang diwujudkan oleh Yayasan Pendidikan Daya Nusa untuk mendirikan lembaga pendidikan taman kanak-kanak. Taman Kanak-kanak Daya Nusa merupakan salah satu penyedia layanan pendidikan inklusi yang berada di kota Cimahi sebagai lembaga pendidikan swasta.

Taman Kanak-kanak Daya Nusa terletak di Jl. Muara Takus Raya, RT. 01 RW 25 No. 88 Komplek Pharmindo Melong, Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Kurikulum Taman Kanak-kanak Daya Nusa menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) tahun 2013 untuk anak usia dini dari dinas pendidikan. Secara spesifik kurikulum 2013 tersebut mengalami beberapa modifikasi yang diterapkan pada Taman Kanak-kanak Daya nusa seperti alokasi waktu, pendampingan, dan materi pembelajaran.

Sejak berdiri pada tahun 1998 Taman Kanak-kanak Daya Nusa sudah memiliki identitas logo pada tahun 2019 Taman Kanak-kanak Daya Nusa mengganti logo pertama menjadi logo yang seperti saat ini. perubahan antara logo pertama hingga yang saat ini digunakan tidak mengalami perubahan yang signifikan seperti perubahan warna, namun masih mempertahankan bentuk yang menyerupai dunia. Akan tetapi identitas visual atau citra dari Taman Kanak-kanak Daya Nusa tidak sesuai dengan identitas taman kanak-kanak pada umumnya yaitu ceria. Identitas yang menonjol menurut hasil observasi dan kuesioner para orang tua siswa dan warga setempat maka diperlukan pembuatan ulang identitas Taman Kanak-kanak Daya Nusa untuk mencapai konsistensi yang baik. Tujuannya agar konsisten dengan visi dan misi yang dibuat Taman Kanak-kanak Daya Nusa yaitu membangun generasi yang religius dan kreatif, percaya diri dan mandiri. Visi dan misi tersebut tidak konsisten dengan filosofi logo yang digambarkan anak-anak melingkari dunia yaitu artinya anak-anak yang mengeksplor dunia, filosofi ini dikemukakan oleh kepala sekolah Taman Kanak-kanak Daya Nusa.

Dalam pembuatan identitas baru, penting untuk menciptakan citra yang lebih baik dan mudah diingat oleh masyarakat dengan visual yang sederhana namun tetap mempertahankan unsur-unsur penting seperti visi, misi dan karakteristik Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Proses perancangan identitas baru akan merubah secara keseluruhan logo sebelumnya, tetapi tetap mempertahankan nilai-nilai Taman Kanak-kanak Daya Nusa. Pengertian redesain adalah sebuah kegiatan merancang dan merencanakan kembali suatu bangunan dengan tujuan adanya perubahan fisik tanpa merubah fungsinya baik dari perluasan, perubahan, bahkan pemindahan lokasi (Jhon M. Echols, 1990). Dengan banyaknya perubahan dari Taman Kanak-kanak Daya Nusa, dibutuhkannya kegiatan merancang ulang agar sesuai kembali dengan visi & misi lembaga pelayanan pendidikan swasta ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

- Makna logo yang tidak sesuai dengan visi dan misi Taman Kanak-Kanak Daya Nusa.
- Visual yang tidak sesuai dengan citra Taman Kanak-Kanak hal ini mengakibatkan identitas yang dimiliki tidak konsisten.
- Pengaplikasian logo yang tidak konsisten sehingga bentuk dan ukuran berubah-ubah.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana merancang ulang identitas visual Taman Kanak-Kanak Daya Nusa yang dapat mencerminkan citra serta visi dan misinya.

I.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup masalah dalam perancangan agar pembahasan lebih fokus dilakukan.

- Batasan masalah pada penelitian ini akan terfokus pada lingkup identitas Visual Taman Kanak-kanak Daya Nusa.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan serta manfaat yang dibuat berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah.

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan utama adalah agar Taman Kanak-kanak Daya Nusa memiliki identitas yang baru sesuai dengan visi dan misi. Identitas dan media pendukung lainnya dibuat menarik dan komunikatif pada lembaga pendidikan tersebut.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Perancangan ini memberikan manfaat bagi Taman Kanak-Kanak Daya Nusa agar memiliki identitas visual yang khas sehingga mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat sekitar.
- Membantu menciptakan *image* dan *positioning* Taman Kanak-Kanak Daya Nusa dibenak audiens.